

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan dan pengenalan potensi siswa adalah hal yang penting untuk menunjang masa depan. Dengan mengikuti pembelajaran non akademik, siswa dapat belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan kreativitas dan bakat sesuai keinginan siswa, menjalin relasi baru, melatih keterampilan dalam manajemen waktu, dan melatih kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu pentingnya penyeimbangan pendidikan akademik dan non akademik. Jika sekolah hanya memperhatikan pencapaian nilai prestasi akademik serta melupakan prestasi non akademik, maka berdampak terhadap kesalahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Tidak semua siswa mempunyai prestasi dalam bidang akademik, adapun siswa yang mempunyai prestasi dalam bidang non akademik. Dengan menyeimbangkan pendidikan akademik dan non akademik, akan menjaga kualitas sekolah dan juga mendukung masa depan siswa.

SMP Negeri 1 Kerinci adalah Sekolah Menengah Pertama yang memiliki berbagai kegiatan Ekstrakurikuler. Pada penentuan kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat memilih sesuai dengan minat dan bakat siswa ketika pertama kali mendaftar sebagai calon siswa dan siswi di SMP NEGERI 1 KERINCI dalam formulir pada form pendaftaran.

Permasalahan yang seringkali terjadi, masih ada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tidak berdasarkan bakat siswa itu sendiri, melainkan atas dasar ajakan dari teman nya. Sehingga seiring berjalananya waktu terjadi penurunan jumlah anggota aktif

ekstrakurikuler tersebut. Dari faktor-faktor yang terjadi, perlu dilakukan evaluasi dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler siswa dengan berdasarkan bakatnya. Proses penentuan cabang olahraga siswa dilaksanakan dengan pengujian terhadap para siswa, dimana penilaian ditentukan berdasarkan aspek penilaian. Aspek penilaian dalam penentuan ekstrakurikuler cabang olahraga berdasarkan bakat siswa terbagi dalam beberapa aspek, yakni: tinggi badan, berat badan, flexibility dan kecepatan . Pada kategori penilaian ini, nilainya berkisar antara 1-4 (sangat kurang sampai dengan sangat baik). Penilaian akan dinilai oleh guru olahraga.

Metode penelitian ini mempergunakan metode *Profile Matching* dimana satu diantara metode mekanisme pada mengambil keputusan melalui asumsi bahwasanya ada beberapa level variabel prediktor ideal yang haruslah dilakukan pemenuhan atas subjek yang diteliti, bukanlah level minimal yang haruslah dilakukan pemenuhan . Contoh penerapannya, seperti : evaluasi kinerja pegawai, penerimaan beasiswa, dan lain sebagainya. Pada proses *Profile Matching*, garis besarnya ialah cara melakukan perbandingan nilai data aktual melalui suatu profil yang hendak dilakukan penilaian beserta nilai profil yang diharapkannya, kemudian bisa didapatkan pengetahuan perbedaannya kompetensi mereka (disebutlah GAP). Semakin kecilnya GAP yang didapatkan maka semakin besarlah bobot nilai tersebut . Penelitian ini dilaksanakan melalui pencarian nilai bobotnya bagi masing-masing atribut, selanjutnya diproses penghitungan nilai total kemudian bisa membuat alternatif nilai akhir dengan optimal dalam menentukan ekstrakurikuler olahraga sesuai bakat. Metode Profile Matching dapat membantu menjadi bahan evaluasi dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Kerinci, sehingga hasil akhirnya dapat berdampak positif bagi pengembangan dan optimalisasi potensi siswa.

Penelitian terdahulu menggunakan *Metode Profile* pernah digunakan oleh (Sugiartawan, Rowa, & Hidayat, 2018) membahas tentang penentuan kenaikan jabatan. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi kenaikan jabatan secara objektif.

Penelitian tentang sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode profile matching sudah dilakukan oleh beberapa orang, diantaranya : Penelitian yang dilakukan oleh (Ermawita and Fauzi 2020) dan (Airlangga, Syaibah, and Erwin 2019) dengan hasilnya mendapatkan nilai ranking untuk dosen terbaik atau terfavorit. Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriyah, Yunita, and Junaidi 2019), (Sudrajat 2018), dan (Harfizar 2019) dengan hasilnya nilai ranking untuk pegawai terbaik atau berprestasi.

Dari permasalahan pada SMP Negeri 1 Kerinci, maka penulis mencoba menuangkan pikiran untuk membuat sebuah sistem ke dalam bentuk skripsi dengan mengangkat judul penelitian yaitu: **OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN MINAT EKSTRAKURIKULER SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KERINCI MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana menentukan ekstrakurikuler siswa SMP Negeri 1 Kerinci?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan pemilihan ekstrakurikuler yang dibangun dapat digunakan dengan mudah ?
3. Bagaimana hasil keputusan dapat membantu siswa dalam menentukan minat ekstrakurikuler?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan pemasalahan di atas maka penulis dapat membuat suatu hipotesa antara lain sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode *Profile Matching* dapat membantu siswa dalam menentukan ekstrakurikuler
2. Dengan adanya sistem pengambilan keputusan dengan metode *Profile Matching* pada SMP Negeri 1 Kerinci diharapkan dapat digunakan dengan mudah oleh pihak sekolah dalam menentukan ekstrakurikuler siswa.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching* diharapkan dapat membantu siswa dalam mendapatkan hasil minat ekstrakurikuler.

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan tugas akhir ini lebih terarah dan masalah yang dihadapi tidak terlalu luas, penulis memberikan batasan-batasan terhadap masalah yang diteliti yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menentukan ekstrakurikuler siswa pada SMP Negeri 1 Kerinci.
2. Metode sistem pendukung keputusan yang akan digunakan adalah metode *Profile Matching*.
3. Aplikasi sistem pendukung keputusan akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Merancang SPK yang berguna untuk menyeleksi siswa dalam menentukan ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kerinci.
2. Untuk memudahkan proses penilaian siswa secara obyektif, keputusan yang dihasilkan lebih baik dan akurat, serta dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu.
3. dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat menentukan ekakurikuler yang sesuai dengan minat bakat siswa sehingga hasilnya objektif
2. Mempercepat penentuan ektrakurikuler siswa agar meminimalisir waktu yang dibutuhkan
3. Membantu pihak SMP Negeri 1 Kerinci dalam proses penyeleksian siswa.

1.7 Gambaran Objek Penelitian

a) Sejarah Sekolah

SMP Negeri 1 Kerinci terletak berdekatan dengan SMA Negeri 2 Kerinci di desa Pugu Raya Semurup, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci. Kedua sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas terfavorit di Kabupaten Kerinci. SMP Negeri 1 Kerinci Sekarang ini di pimpin oleh bapak Jenepar S.Pd, Sejak berdiri sampai saat ini SMP Negeri 1 Kerinci sudah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar diseluruh pelosok tanah air. Untuk tetap menjaga hubungan emosional tamatan SMP Negeri 1 Kerinci serta peranserta alumni terhadap pengembangan sekolah maka alumni SMP negeri 1 Kerinci sampai saat ini tergabung dalam Ikatan Alumni SMP Negeri 1 Kerinci.

b) Visi dan Misi

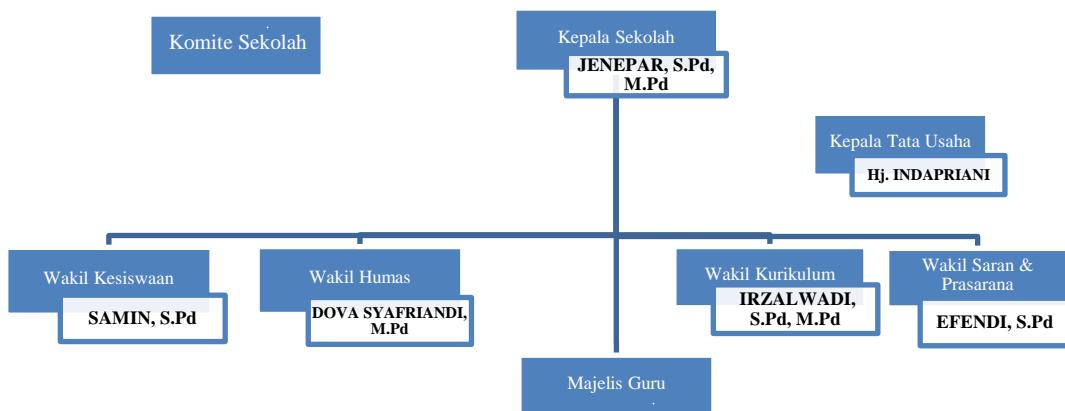
1. Visi

Menciptakan generasi Cerdas, Agamis, dan Berkarakter

2. Misi

1. Melaksanakan pengembangan kegiatan keagamaan rohis dan tafizd dalam pembinaan karakter dan sikap budi pekerti peserta didik
2. Menegembangkan dan melaksanakan kurikulum 2013 dan kurikulum prototype pradigma baru (MERDEKA BELAJAR)
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efisien dan menyenangkan seta berbasis digital
4. Mewujudkan SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dalam memberikan layanan pendidikan
5. Menegembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat melalui kegiatan akademik dan non akademik
6. Mewujudkan prestasi dalam kegiatan lomba akademik dan akademik
7. Memanfaatkan ruang pembelajaran digital (E-Learning digital room) untuk proses pbm dan ulangan/ujian
8. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah dan berbasis digital yang transparan dan akuntabel
9. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah, rindang, dan nyaman
10. Meningkatkan kerja sama yang baik sesama warga sekolah, orang tua siswa, alumni, masyarakat dan pemerintah

c) Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kerinci



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kerinci

Secara umum tugas dan fungsi organisasi dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

a. Komite Sekolah

1. Pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan
2. Pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
3. Pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
4. Mediator antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan.

b. Kepala Sekolah

Merencanakan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah dan bertanggung jawab akan segala keputusan yang bersangkutan dengan sekolah yang dipimpinnya.

c. Kepala Tata Usaha (TU)

1. Menyusun program kerja tata usaha sekolah
2. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
3. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
4. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
5. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, pengurusan ketatausahaan secara berkala.

d. Wakil Kesiswaan

1. Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah apabila yang bersangkutan berhalangan hadir
2. Menyiapkan administrasi penerimaan siswa baru
3. Mengidentifikasi pendataan siswa secara baik
4. Menyusun dan menyiapkan kepengurusan OSIS
5. Melaksanakan bimbingan dan pengarahan yang berhubungan dengan kedisiplinan dan tata tertib sekolah, bekerjasama dengan guru BP/BK, Pembina gerakan disiplin sekolah dan OSIS.

e. Wakil Humas

1. Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah apabila yang bersangkutan berhalangan hadir
2. Menyusun program kerja dan anggaran Humas
3. Menyelenggarakan bakti sosial dengan masyarakat
4. Menyelenggarakan pameran pendidikan
5. Mempromosikan sekolah dan mengkoordinir penelusuran tamatan
6. Melaksanakan tugas lainnya yang bersifat positif yang ditugasi oleh kepala SMP.

f. Wakil Kurikulum

1. Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala SMP dalam menjalankan tugas kepala SMP apabila yang bersangkutan berhalangan hadir
2. Menyusun kalender pendidikan
3. Bertugas untuk penyusunan program pengajaran, program satuan pelajaran, penyesuaian kurikulum
4. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler
5. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
6. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
7. Melaksanakan tugas lainnya yang bersifat positif yang ditugasi oleh kepala SMP.

g. Wakil Sarana & Prasarana

1. Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala SMP dalam menjalankan tugas kepala SMP apabila yang bersangkutan berhalangan hadir

2. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
3. Mengkoordinasikan penggunaan sarana prasarana
4. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
5. Mengelola perawatan dan perbaikan sarana prasarana
6. Mengatur pemanfaatan sarana prasarana
7. Mengatur program pengadaan
8. Bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah keseluruhan.

h. Majelis Guru

Mengajarkan mata pelajaran sesuai dengan bidang keahlian masing-masing sesuai dengan kurikulum dan bertanggung jawab dengan pemahaman siswa pada kurikulum yang diajarkan.